



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**INDUSTRI PERCETAKAN PT MASSCOM GRAPHY
DI SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
MEILANY MUTIARA K
L2B 096 246

Periode 74
April – Juli 2001

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah demikian pesatnya sehingga arus informasi juga mengalami peningkatan. Begitu pula halnya akan sarana hiburan yang sedemikian dirasa perlu. Media informasi dan hiburan yang sedang berkembang saat ini adalah media elektronik yaitu internet, televisi dan radio. Namun, meskipun demikian media cetak pun, seperti surat kabar, buku-buku pelajaran, komik dan lain-lain tetap mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Begitu pula dengan kebutuhan akan sarana pengemasan beserta iklan produk atau jasa yang tidak terlepas dari media cetak. Ini berarti bahwa preferensi pasar tidak lagi berorientasi pada jenis media, tapi lebih pada isi, kepentingan, kenyamanan dan kebutuhan pasar. Oleh karena itu jenis terbitan pun akan semakin spesifik, mengikuti kebutuhan konsumen.

Dimulainya AFTA pada awal tahun 2001, yang berarti terjadinya pasar bebas di Asia Tenggara serta dikeluarkannya hak otonomi kepada daerah akan merubah dunia cetak mencetak. Adanya AFTA akan memperluas pasar dan menambah competitor yang selain datang dari dalam, juga datang dari luar negeri. Sedangkan dengan adanya hak otonomi daerah maka kondisi di daerah akan lebih disorot/diperhatikan. Dari hasil sarasehan yang digelar oleh Serikat Penerbit Surat kabar di Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2000 menyebutkan bahwa telah terjadi pergeseran dari *nation-wide print media* menjadi *regional, local dan community newspapers*. Kondisi ini selain berdampak pada surat kabar, juga pada majalah atau media cetak lain

yang terbit di daerah-daerah dalam hal penambahasan jumlah halaman, karena selain adanya berita nasional dan internasional, juga mengangkat berita daerah, serta oplah yang lebih banyak. Desentralisasi proyek pencetakan buku dari pemerintah setempat pun akan berdatangan.

Selain itu perubahan gaya hidup masyarakat sehubungan dengan tumbuhnya tingkat perekonomian serta meningkatnya tingkat pendidikan yang menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk yang dapat membaca akan memberi pengaruh terhadap keberadaan media cetak. Penghapusan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) pun akan menyebabkan banyaknya penerbitan baru.

Kondisi tersebut diatas menunjukkan bahwa industri percetakan perlu meningkatnya kualitas dan kuantitas produk cetak agar dapat bersaing dengan media elektronika, serta mengantisipasi perkembangan pasar dan kopetitor yang timbul akibat adanya AFTA 2001 dan hak otonomi daerah dengan mengganti atau menambah otomasisasi mesin-mesin yang akan ber[engaruh pada proses produksi dan perencanaan ruangan ataupun melalui peragaman jenis produk usaha untuk spesifikasi konsumen.

Industri percetakan itu sendiri adalah sebuah industri/pabrik yang mewadahi proses pembuatan barang cetakan. Dalam hal ini mencetak diatas kertas (offset). Percetakan sebagai suatu industri merupakan suatu perusahaan yang memiliki kelembagaan hukum sendiri. Dengan demikian apabila terjadi pencabutan Surat Izin Usaha Penerbitan terhadap pihak penerbit maka pihak percetakan tidak akan ikut terlibat.

Pada kenyataannya, saat ini industri percetakan di Indonesia masih banyak menggunakan mesin-mesin yang belum mengikuti perkembangan teknologi, kurangnya tenaga manusia yang terlatih, ataupun ruang produksi yang kurang matang perencanaannya.

Menyadari kondisi tersebut, PT. Masscom Graphy sebagai industri percetakan di Semarang diharapkan dapat menjawab persaingan dan tantangan diatas, disamping mempersiapkan diri untuk pengembangan di masa mendatang. Pada saat ini eksistensi PT. Masscom Graphy sebagai perusahaan mandiri masih kurang. Hal ini disebabkan karena keberadaannya selalu disangkutpautkan dengan surat kabar harian Suara Merdeka, sehingga timbul anggapan bahwa PT ini berdiri hanya untuk mencetak produk dari Suara Merdeka Group. Pada kenyataannya seperti telah dikemukakan terdahulu, bahwa antara lain penerbit dan percetakan memiliki izin tersendiri. Jadi, meskipun sebagai anak perusahaan Suara Merdeka Group terlepas dari itu Masscom Graphy berhak untuk menentukan kebijaksanaannya sendiri, dan memperoleh customer dari penerbit lain. Lokasi yang sama pun dapat memperkuat dugaan tersebut. Hal ini karena Suara Merdeka memiliki posisi yang lebih strategis (di depan) dengan kantor yang lebih representatif, dan menutupi kantor Masscom Graphy (tersembunyi).

Dasar perencanaan bangunan yang awalnya memang tidak diperuntukan bagi bangunan percetakan pun turut menjadi masalah yang perlu mendapat jawaban agar proses kegiatan yang berlangsung di dalamnya dapat berjalan dengan baik. Penambahan mesin baik perangkat lunak maupun keras untuk menghadapi pengembangan pasar perlu dipertimbangkan karena hal ini akan berakibat pada perluasan bangunan. Begitu pula dengan penyediaan sarana penunjang produksi dalam hal ini gudang kertas yang masih bergantung pada Suara Merdeka.

Menjawab permasalahan tersebut diatas, maka diperlukan perencanaan dan perancangan gedung baru untuk PT. Masscom Graphy ini dengan memperhatikan alur proses produksi sebagai dasar perencanaan lay

out, pemisahan lokasi dengan salah satu penerbit, penambahan mesin cetak, serta penyediaan sarana penunjang produksi secara mandiri, sehingga diharapkan mampu menampung aktivitas di masa mendatang dan dapat meningkatkan eksistensinya. Selain itu juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas produknya dengan mempertimbangkan kemungkinan penambahan jumlah oplah, sert keragaman produk cetak.

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan mengenai industri ini dengan penekanan desain arsitektur high-tech yang diharapkan dapat menampilkan unsure kemajuan teknologi yang sangat mendukung keberadaan industri percetakan tersebut di tengah-tengah lingkungan sekitarnya.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dilakukannya penyusunan laporan perencanaan dan perancangan ini adalah untuk mendapatkan dan merumuskan permasalahan sehingga diperoleh data yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang.

Sasaran yang hendak dicapai adalah merumuskan program perencanaan dan konsep dasar perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide line aspect*).

1.3 LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup pembahasan menitikberatkan pada permasalahan di sekitar disiplin ilmu arsitektur mengenai Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang. Hal hal terkait yang berada di luar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas secara umum.

1.4 METODA PEMBAHASAN

Metoda pembahsan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah metode deskriptif dokumentatif dan komparatif, yaitu dengan memaparkan landasan teoritis yang diperoleh dari studi litaratur, pengungkapan fakta melalui observasi lapangan dan wawancara, serta melalui studi perbandingan dengan obyek studi berbeda yang kemudian dianalisa serta disimpulkan sehingga menghasilkan suatu rumusan baru yang akan digunakan sebagai panduan dalam perencanaan dan perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang.

Pengumpulan data secara garis besar dilakukan dengan :

1. Studi Literatur

Mengumpulkan berbagai hal tentang Industri Percetakan dan hal-hal yang terkait dengannya dari berbagai literatur untuk komparasi.

2. Studi Observasi

Mendapatkan data-data tentang Industri Percetakan lain sebagai studi banding, serta data-data tentang kota Semarang untuk pemilihan lokasi yang akan menjadi pertimbangan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

3. Wawancara

Wawancara dengan pihak-pihak berkompeten untuk mendapatkan data tentang perencanaan dan perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang.

1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy ini dijabarkan secara

berirutan dari ruang lingkup makro ke ruang lingkup mikro, sebagai berikut di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang konteks permasalahan yang menjadi latar belakang perencanaan dan perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang, tujuan, sasaran, lingkup pembahasan, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM INDUSTRI PERCETAKAN

Bab ini berisi pembahasan tentang pengertian, aktivitas, proses produksi dan mesin-mesin yang digunakan, serta persyaratan dan pertimbangan perencanaan industri percetakan.

BAB III INDUSTRI PERCETAKAN DI SEMARANG

Berisi tentang tinjauan industri percetakan yang berada di Semarang, tinjauan umum kota Semarang, serta studi banding dengan PT. Granesia di Bandung, PT. Gramedia Jakarta dan PT. Bawen Mediatama di Semarang sebagai anak perusahaannya serta PT. Dian Rakyat di Jakarta dengan disertai oleh analisisnya.

BAB IV TINJAUAN KHUSUS PT MASSCOM GRAPHY

Menguraikan hal-hal spesifik yang berkenaan dengan PT Masscom Graphy yang berkaitan dengan sejarah, struktur organisasi, aktivitas dan pelaku, fasilitas, dan analisa dari kondisi yang ada.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Merupakan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya sebagai landasan untuk menyusun batasan dan anggapan yang berkaitan dengan bidang arsitektural sebagai dasar menetapkan Landasan

Program Perencanaan dan Perancangan PT. Masscom Graphy di Semarang.

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan titik tolak pendekatan analisa non fisik dan fisik serta pemilihan tapak dan lokasi.

Mengungkapkan analisa pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang dan standar besaran ruang, hubungan antar fasilitas dan ruang, pendekatan penentuan lokasi dan tapak, alternatif lokasi dan tapak, serta pendekatan filosofis dan penekanan desain.

BAB VII LANDASAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INDUSTRI PERCETAKAN PT MASSCOM GRAPHY

Berisi tentang program dasar perencanaan dan perancangan Industri Percetakan PT. Masscom Graphy di Semarang berdasarkan analisa pada bab sebelumnya.